

SOSIALISASI GERAKAN CINTA RUPIAH DAN GEMAR MENABUNG DI SD NEGERI 2 TAMANBALI, BANGLI, BALI.

**Daniel Manek, Putu Sulistiawati Dewi, Sang Ayu Putu Diah Anggra Dewi, Ni
Putu Sintya Ristayanti**

Universitas Mahasaraswati Denpasar

*Email: drg.sulistiadewi74@unmas.ac.id

ABSTRAK

Rupiah adalah suatu alat pembayaran yang sah digunakan untuk segala kegiatan transaksi perekonomian di wilayah NKRI yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia. Perlakuan yang kita tunjukkan untuk memperlakukan rupiah secara tepat dan menjaganya dari kejahatan uang palsu oleh oknum-oknum jahat merupakan perwujudan cinta rupiah. Selain itu menyimpan rupiah dengan cara ditabung juga merupakan gerakan akan cinta rupiah. Dengan menabung, dapat memupuk rasa menghargai uang dengan cara berpikir dengan baik untuk mengelola keuangan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD-SD yang terdapat di Desa Tamanbali, permasalahan yang dihadapi adalah belum efektifnya kegiatan menabung bagi siswa karena siswa hanya mengetahui sistem menabung di sekolah sebagai kegiatan wajib tanpa mengetahui tujuan dan pentingnya kegiatan menabung tersebut. Adapun program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah memberikan sosialisasi mengenai gerakan cinta rupiah serta gemar menabung sejak dini bagi siswa SD Negeri 2 Tamanbali. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Tamanbali, Desa Tamanbali bertujuan untuk membantu mengembangkan pengetahuan siswa mengenai gerakan cinta rupiah dan cara merawat rupiah serta meningkatkan pengetahuan dan minat siswa untuk menabung. Metode yang digunakan adalah dengan cara melakukan kegiatan sosialisasi dan memberikan celengan gratis bagi siswa. Hasil pengabdian ini membuat siswa kelas 5 SD Negeri 2 Tamanbali memiliki pengetahuan mengenai cara merawat rupiah, serta cara menabung sehingga diharapkan dapat siswa menyimpan uang mereka dengan baik.

Katakunci : Gemar menabung, cinta rupiah, merawat rupiah, sosialisasi menabung

ANALISIS SITUASI

Rupiah adalah suatu alat pembayaran yang sah digunakan untuk segala kegiatan transaksi perekonomian di wilayah NKRI yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia. Kemudian rupiah juga dapat dikatakan sebagai simbol kedaulatan negara serta wajib dihormati dan dibanggakan oleh warga Indonesia. Perwujudan cinta akan rupiah dapat kita lihat dari cara kita merawat rupiah. Cara kita menjaga dan merawat rupiah dapat dilakukan dengan lima cara pertama jangan dilipat, jangan dicoret, jangan di stapler, jangan diremas, dan jangan dibasahi (Damanik, dkk, 2023).

Dengan rasa bangga dan cinta kepada rupiah dapat membantu pemerintah dalam menjaga kestabilan nilai mata uang RI. Selain itu menyimpan rupiah dengan cara

ditabung juga merupakan gerakan akan cinta rupiah. Menabung merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang untuk disimpan yang kemudian dana simpanan tersebut disebut menabung. Dengan menabung, dapat memupuk rasa menghargai uang dengan cara berpikir dengan baik untuk memakai uang tersebut. Di Indonesia budaya menabung masih cukup rendah padahal masyarakat kini hidup konsumtif dengan menghabiskan uang hanya untuk makanan dan bersenang-senang. Maka dari itu, kita perlu mengenalkan sejak dini kegiatan atau aktifitas menabung untuk anak-anak. Aktifitas tersebut dapat dimulai dengan hal-hal kecil misalnya anak-anak diarahkan untuk menyisihkan uang jajannya dan memasukan sisa uang jajan tersebut ke dalam celengan (Purwanto, 2021).

Kegiatan menabung sejak dini dapat membantu menata masa depan siswa, karena menabung adalah salah satu dasar dalam pengelolaan dan perencanaan uang di masa mendatang. Dalam meningkatkan minat menabung bagi siswa, dukungan orang tua juga perlu dilakukan dengan mengingatkan anak setiap harinya untuk menyisihkan uang untuk ditabung. Selain itu guru berperan sebagai orang tua disekolah dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai literasi keuangan kemudian siswa-siswi mempraktekkan menabung (Yusmaniarti, 2018).

Tamanbali merupakan desa dengan luas wilayah sekitar 657 hektar dimana di sebelah utara merupakan Kelurahan Bebalang Kabupaten Bangli, kemudian disebelah timur adalah Desa Nyalian Kabupaten Klungkung, di sebelah Selatan Desa Sidan Kabupaten Gianyar, serta di sebelah barat Desa Bunutin Kabupaten Bangli (Profil Desa TAMANBALI, 2013). Tamanbali memiliki 4 SD dengan total murid 446 siswa. SD Negeri 2 Tamanbali memiliki 6 kelas yang terdiri dari kelas 1 – 6. Sekolah-sekolah dasar saat ini beberapa sudah melakukan sistem tabungan wajib dimana siswa diwajibkan menabung setiap harinya dengan tarif tabungan menyesuaikan dengan siswanya masing-masing. SD Negeri 2 Tamanbali merupakan salah satu SD Negeri yang ada di Desa Tamanbali, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. SD Negeri 2 Tamanbali sendiri sudah melakukan kegiatan tabungan wajib (SimPel) hanya saja kegiatan menabung ini terbilang masih belum efektif karena siswa hanya mengetahui sistem menabung di sekolah hanya semata-mata kegiatan wajib tanpa mengetahui tujuan dan pentingnya dilakukan kegiatan menabung tersebut. Rendahnya presentasi literasi keuangan di sekolah berdampak pada kurangnya pemahaman anak dalam pengelolaan keuangan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kami menyelenggarakan program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Sosialisasi Gerakan Cinta Rupiah dan Gemar Menabung Sejak Dini di SD Negeri 2 Tamanbali, Kec. Bangli, Kab. Bangli, Bali”

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi, dapat diuraikan rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Tamanbali tentang cinta rupiah dan cara merawat rupiah dengan baik?

2. Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan dan minat siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Tamanbali tentang gerakan gemar menabung?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, sehingga solusi yang dapat diberikan dari permasalahan yang terkait adalah :

1. Perlu dilaksanakannya sosialisasi ke sekolah untuk mengetahui makna rupiah dan cara merawat rupiah dengan baik.
2. Perlu dilaksanakannya sosialisasi terkait makna, manfaat, dan pentingnya menabung.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program kerja pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan empat langkah pelaksanaan. Adapun pelaksanaan dan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap Observasi

Pada tahap observasi dilakukan dengan langsung mengunjungi SD Negeri 2 Tamanbali khususnya melalui kepala sekolah SD Negeri 2 Tamanbali dan siswa-siswi kelas 5. Tahap ini dilakukan secara *luring* atau tatap muka secara langsung. Observasi awal dilakukan dengan melakukan pendekatan dan melalui wawancara sehingga diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

2. Tahap Edukasi

Pada tahap persiapan diawali dengan perancangan kegiatan yang dilakukan di posko pengabdian. Persiapan selanjutnya adalah menyiapkan materi yang akan dibawakan dengan menggunakan *power point* untuk lebih menarik siswa/i agar dapat mendengarkan pemaparan sehingga materi yang disampaikan dapat didengar dan dimengerti oleh siswa/i. Tahapan selanjutnya adalah menyiapkan celengan berisi notes yang akan diberikan kepada siswa/i SD Negeri 2 Tamanbali untuk lebih meningkatkan minat siswa/i untuk menabung.

3. Tahap Evaluasi

Ada pun pada tahap penyuluhan dilakukan dengan menggunakan media *power point* dan video edukasi untuk memaparkan materi terkait gerakan cinta rupiah dan gemar menabung.

4. Tahap Pendampingan

Tahap pendampingan dilakukan dengan mengimplementasikan program kerja melalui tanya jawab terkait materi yang dipaparkan sebelumnya yaitu mengenai cinta rupiah dan gemar menabung serta mengajak SD Negeri 2 Tamanbali untuk lebih mencintai rupiah dan mempraktikkan cara menabung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di SD Negeri 2 Tamanbali yang menysasar siswa kelas 5 diketahui bahwa telah berjalan dengan baik dan lancar serta tercapainya tujuan kegiatan tersebut sehingga kegiatan yang dilakukan dapat dikatakan berhasil.

Adapun tercapainya kegiatan dan keberhasilan yang dimaksud, sebagai berikut:

1. Semangat dan antusias siswa kelas 5 mengikuti kegiatan sosialisasi serta evaluasi.
2. Siswa–siswi dapat memahami materi terkait cinta rupiah dan cara merawat rupiah serta mengenai makna menabung, manfaat serta pentingnya menabung.
3. Siswa–siswi dapat menjawab pertanyaan – pertanyaan yang diberikan serta mampu mempraktikkan merawat rupiah dengan benar serta mempraktikkan menabung.



Gambar 1 Kegiatan Observasi terhadap Permasalahan yang Ditemui oleh Sekolah Dasar Negeri 2 Tamanbali, bersama Kepala Sekolah SD Negeri 2 Tamanbali



Gambar 2 Kegiatan persiapan pembuatan power point untuk sosialisasi kepada Siswa – Siswi SD Negeri 2 Tamanbali



Gambar 3. Tahap Pelaksanaan Sosialisasi kepada Siswa –Siswi kelas 5, SD Negeri 2 Tamanbali



Gambar 4. Pelaksanaan Cara Menabung dan Praktik Menabung kepada Siswa – Siswa kelas 5, SD Negeri2 Tamanbali

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan yang di dapatkan dari pengabdian masyarakat tentang gerakan cinta rupiah dan gemar menabung yakni siswa kelas 5 SD Negeri 2 Tamanbali mampu meningkatkan pengetahuannya mengenai cara merawat rupiah dengan baik dan benar, kemudian pengetahuan siswa kelas 5 SD Negeri 2 Tamanbali mengenai pengertian menabung dan menabung sejak dini semakin berkembang.

b. Saran

Dengan adanya program pengabdian masyarakat ini harapan kami untuk para siswa dan siswi SD Negeri 2 TamanBali untuk membiasakan diri untuk cinta akan rupiah dan merawat rupiah dengan baik, dan meningkatkan kegiatan menabung dan untuk para guru SD Negeri 2 TamanBali diharapkan mengawasi para anak didiknya dalam membiasakan untuk merawat rupiah dengan baik dan menabung sejak dini. Karena dengan menabung memberikan manfaat yang banyak untuk masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, D., Erfiyana, N., Simanjuntak, R., Simanjuntak, M., Tarigan, H. E., Evi, P.A. M., & Marbun, R. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan Dan CBP Rupiah Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(1), 49-54
- Purwanto, B., & Lukman, I. (2021). Pentingnya Menabung Bagi Generasi Muda. *Jurnal Bakti Masyarakat Manajemen*, 1(1), 23-29.
- Profil Desa TAMANBALI, (2013). Kabupaten Bangli. Profil Desa Kecamatan Bangli. Diakses 27 Juli 2023
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Victoria, Agatha (2023, 27 Februari). Kemenkeu: Rasio Tabungan Masyarakat Indonesia Masih Sangat Rendah. Diakses 25 Juli 2023
- Yusminiarti, Y. (2018). Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggungjawab Siswa-Siswi Di Man 2 Kota Bengkulu. *Annizom*, 3(2)